

ABSTRACT

Gunawan. 2019. "Forms and Functions of the Phatic Categories in Local Communication Malay Language of Sungai Rokan dialect". Thesis. Padang. Postgraduate Program at the University of Bung Hatta.

In daily communication of among Native speakers of Malay language of Rokan dialect, which is very special because fatis can create and keep maintain the social relationship in communication. The importance of fatis in the communication of Malay dialect clearly seem that the position of fatis in many aspects namely, religion, customs, culture and manners. The theory uses is about Fatis category by KridaLaksana (1994), Malinowski in Sutami (2004), Bachari, (2007), Widjono (2007), in Daryanto (2014). The method used in this study is a qualitative approach with descriptive research types. The research method is aimed at obtaining a description of the use of disclosure in the communication of the Rokan River Malay Language. The method used is a qualitative research method, which research intends to understand the phenomenon experienced by subject research, eg behavior, perceptions, motivations, and actions. Forms of categorization of languages: Malay, Sungai Rokan dialect, District of regency, Regency of Hulutiri, consisting of 25 particles, 20 in the form of words, 15 in the form of form and 6 in the form of a square and a sentence The number of syrups will be added to follow the development and the need for discussion of the Spread community itself. The function of the anti-religious in the language The Malay Sungai Rokan dialect is not only to start, greet, confirm and maintain, in this thesis, researchers find 10 functions that are commonly used by the community of Sungai Rokan , including; pharynx functions to start, maintain, confirm, terminate, affirm, convince, admonish, praise, and fear / bully. From a group of forms, fatism in the language of living in the Sungai Rokan is very dominant using the particle, and functions, the dominant use of which is the function and ridicule. Based on the data analysis, it can be concluded that the Malay language of the Rokan River Dialect has 60 forms of phisic categories and the phisic form of the particle is phatic which is often used. In terms of function, the Malay language of the Rokan River Dialect has 10 phatic functions and the dominant one is the affirmative and mocking function.

Keywords: phatic categori, form and functionalism, dialect of Sungai Rokan.

ABSTRAK

Gunawan. 2019. “Bentuk dan Fungsi Kategori Fatis dalam Komunikasi Lisan Bahasa Melayu Dialek Sungai Rokan”. Tesis. Padang. Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

Dalam berbagai kegiatan komunikasi di tengah masyarakat pengguna bahasa Melayu Dialek Sungai Rokan, terlihat jelas betapa kedudukan fatis menjadi hal yang sangat istimewa karena fatis dapat membentuk dan menjaga kontak atau hubungan sosial dalam komunikasi. Pentingnya fatis dalam komunikasi lisan bahasa Melayu Dialek Sungai Rokan karena berfungsi dalam komunikasi agama, adat, budaya dan tatakrama. Teori yang digunakan adalah teori tentang kategori fatis Krida Laksana (1994), Malinowski dalam Sutami (2004), Bachari, (2007), Widjono (2007), dan Daryanto (2014). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini secara umum bertujuan memperoleh gambaran pemakaian ungkapan fatis dalam komunikasi lisan Bahasa Melayu Sungai Rokan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Bentuk kategori fatis bahasa Melayu Dialek Sungai Rokan Kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 25 partikel fatis, 20 dalam bentuk kata, 15 dalam bentuk frasa dan 6 dalam bentuk kalusa dan kalimat. Jumlah ini bisa jadi akan bertambah mengikuti perkembangan dan kebutuhan bahasa pada masyarakat Rambah sendiri. Fungsi kategori fatis dalam bahasa Melayu Dialek Sungai Rokan tidak hanya untuk memulai, menyapa, mengukuhkan dan mempertahankan, namun berdasarkan analisa data, ditemukan 10 fungsi kategori fatis yang biasa dipakai oleh masyarakat Melayu Sungai Rokan, diantaranya; fatis berfungsi untuk memulai, mempertahankan, mengukuhkan, mengakhiri, menegaskan, meyakinkan, menasihati, mengejek, memuji, dan menakuti/ menggertak. Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Melayu Dialek Sungai Rokan memiliki 60 bentuk kategori fatis dan fatis bentuk partikel adalah fatis yang sering digunakan. Dari segi fungsi, bahasa Melayu Dialek Sungai Rokan memiliki 10 fungsi fatis dan yang dominan dipakai adalah fungsi meneguhkan dan mengejek.

Kata Kunci: *kategori fatis, bentuk dan fungsi fatis, dialek bahasa Sungai Rokan.*